

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari seluruh proses kegiatan penelitian, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan pemecahan masalah dalam pembelajaran sains pada anak sebelum diterapkan metode eksperimen di PAUD Miana V masih rendah, karena hasil data yang diperoleh adalah sebagai berikut bahwa: terdapat (45%) anak pada kriteria BB, (45%) orang anak terdapat pada kriteria MB, pada kriteria BSH terdapat (10%) orang anak, dan pada kriteria BSB (0%).
2. Keterampilan pemecahan masalah dalam pembelajaran sains pada anak sesudah diterapkan metode eksperimen di PAUD Miana V sudah meningkat, dikarenakan hasil data yang diperoleh adalah sebagai berikut bahwa: pada kriteria BSB (33 %) orang anak, yang berada di kriteria BSH (56%) orang anak, pada kriteria MB (11%) orang anak, dan pada kriteria BB (0%).
3. Hasil uji t berpasangan (*paired sample t-test*) menunjukkan bahwa signifikan karena nilai p (0,00) yang artinya , nilai $p < 0,05$. Hal ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan pemecahan masalah anak sebelum dan setelah menggunakan metode eksperimen atau dengan kata lain terdapat pengaruh metode eksperimen terhadap keterampilan pemecahan masalah dalam pembelajaran sains anak PAUD Miana V. Kelebihan dari metode eksperimen ini yang digunakan dalam penelitian adalah rasa ingin tahu anak menjadi meningkat tinggi, anak selalu ingin membuktikan dan

melakukan percobaan, anak jadi terlibat aktif dalam proses pembelajaran sains, serta Isi pembelajaran dapat bersifat aktual.

B. Rekomendasi

Ada beberapa saran dan rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, khususnya bagi PAUD Miana V kota Bandung. Saran dan rekomendasinya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Menjadikan metode eksperimen sebagai salah satu metode yang harus juga sering di gunakan, khususnya dalam pembelajaran sains.
- b. Guru hendaknya menjadi fasilitator bagi anak, memberikan media yang baik, lebih kreatif, dan menciptakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak, agar setiap kegiatan pembelajaran anak selalu antusias.
- c. Guru harus selalu memotivasi anak, memberikan kesempatan bagi anak, melibatkan anak disetiap kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

- a. Penyediaan alat dan sumber belajar lebih bisa ditingkatkan lagi, agar kegiatan belajar anak lebih terfasilitasi dengan baik
- b. Pelatihan maupun seminar lebih sering dilakukan dan ditingkatkan agar para guru mendapatkan ilmu dan pengetahuannya yang makin bertambah.
- c. Hendaknya sekolah lebih menjadikan pembelajaran sains sering dilaksanakan tentunya disesuaikan dengan tema, lebih

Via Ariane, 2015

Pengaruh metode eksperimen terhadap keterampilan pemecahan masalah dalam pembelajaran sains pada anak taman kanak-kanak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

banyak menggunakan metode-metode di pembelajaran atau media yang menarik dan tentunya tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil observasi dan hasil penelitian yang membuktikan bahwa pembelajaran sains menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah anak di kelas B PAUD Miana V kota Bandung. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti dengan metode penelitian yang berbeda, media yang berbeda, metode pembelajaran yang berbeda tapi terkait dengan keterampilan pemecahan masalah yang dapat menjadikan tambahan ilmu dapat membuat judul baru.